

Gerakan Penanaman Mangrove dan Pohon Langka Nusantara

Suci Harmeti SPd - Selasa, 27 Desember 2022 | 15:42 WIB



mangrove di Indonesia sedang terjadi kerusakan Hal ini yang menjadikan banyak pihak memiliki perhatian yang besar untuk mengkonservasi dan melakukan reha ini diakibatkan oleh sebagian pihak, mengancam keselamatan masyarakat dan sudah pasti mengancam satwa yang tinggal pada habitat mangrove. parah. (Suci Harmeti)

halopedeka.com -

Hutan mangrove sangat penting bagi manusia, satwa dan lingkungan. Secara langsung, hutan mangrove memiliki manfaat untuk ekonomi dan keselamatan manusia.

Masyarakat sudah mengenal hubungan saling menguntungkan antara keberadaan mangrove dengan ikan dan kepiting. Pada habitat mangrove yang bagus akan tersedia pakan melimpah untuk ikan dan kepiting. Selain itu, keberadaan mangrove yang baik akan menghalangi datangnya ombak besar ke daratan. Dengan demikian mangrove sering disebut menjadi tameng berkelanjutan bagi masyarakat dari ancaman gelombang dan tsunami.

Menanam mangrove dan 7 Jenis Pohon Langka

Sayangnya saat ini mangrove di Indonesia sedang terjadi kerusakan yang parah. Luas mangrove Indonesia yang mencapai 3,5 juta hektar, mengalami kerusakan lebih dari 50%. Kerusakan ini diakibatkan oleh sebagian pihak, mengancam keselamatan masyarakat dan sudah pasti mengancam satwa yang tinggal pada habitat mangrove.

Terpopuler

- 1 KIP Kuliah Segera Diberikan Kepada Yang Lulus SNPMB 2023. Ini Syaratnya.
- 2 Kenaikan Gaji PNS Tahun 2023 Benarkah Ada?
- 3 Hati-Hati Potensi Badai dan Cuaca Ekstrem di Wilayah Jabodetabek dan Banten
- 4 Sertifikasi Guru Provinsi Bengkulu TW 4 Tidak Lama Lagi Cair
- 5 Ini Jadwal Pendaftaran KPPS Setelah Ditetapkan PPK dan PPS Digaji dan Dapat...
- 6 Lima Anggota Kagama Diganjar "Alumni Mengabdi Award"
- 7 Ada Lowongan Kerja di PT Aerotrans Services Indonesia (Anak Perusahaan BUMN),...
- 8 Ganjar Pranowo Kembali Tempati Posisi Teratas dalam berbagai Survei
- 9 Sosok Babeh Ridwan Saidi Meninggal Dunia. Ini Kiprahnya
- 10 Siap-Siap Pendaftaran CPNS 2023

Menurut berbagai riset, cadangan karbon mangrove sangat tinggi terutama untuk karbon tanah mangrove. Hal ini yang menjadikan banyak pihak memiliki perhatian yang besar untuk mengkonservasi dan melakukan rehabilitasi mangrove. Kegiatan pencegahan deforestasi dan rehabilitasi mangrove sekarang dikenal dengan bagian aktivitas blue carbon.

Kerusakan dan manfaat mangrove yang besar ini pulalah yang menjadikan DPP Himpunan Alumni IPB, SEAMEO BIOTROP, IPB Univeristy, ICMI, Pemda Tangerang, Badan Eksekutif Mahasiswa IPB, HMI Cabang Bogor, dan parapihak lainnya melakukan kolaborasi dalam kegiatan penanaman mangrove dan **pohon langka** nusantara, di Tangerang. Kolaborasi ini tidak hanya menanam mangrove, tapi juga sekaligus menanam berbagai **pohon langka** nusantara. Pada Hari Selasa, 27 Desember 2022 akan ditanaman sekitar 3.500 mangrove dan tujuh jenis **pohon langka** nusantara.

Penanaman **pohon langka** nusantara dalam satu paket dengan penanaman mangrove menjadi kabar istimewa. Kedua aktivitas ini sangat penting maknanya bagi keanekaragaman hayati Indonesia dan juga pelestarian biodiversity khas Indonesia. Beberapa jenis **pohon langka** yang akan ditanaman adalah eboni (*Diospyros celebica*) tanaman khas Sulawesi, ulin (*Eusideroxylon zwageri*) tanaman khas Kalimantan, kepuh (*Sterculia foetida*), nyamplung (*Calophyllum inophyllum*), kemang (*Mangifera kemanga*), manggis hutan (*Garcinia sp*), dan buni (*Antidesma Bunius*). Pohon langka ini merupakan hadiah dari SEAMEO BIOTROP, DPP Himpunan Alumni IPB dan IPB University untuk Pemda Kabupaten Tangerang.

Edukasi Lingkungan Sejak Dini

Halaman: [1](#) [2](#) [Selanjutnya](#)

Editor: Suci Harmeti SPd

Tags

[pohon langka](#) [Pohon Mangrove](#) [Penanaman 10 juta pohon](#)

Artikel Terkait

Upik Lawanga Teroris Perakit Bom JW Marriott dan Ritz Carlton, Dijatuhi Hukuman Seumur Hidup oleh MA

Perubahan Iklim Ancam Kelangsungan Pembangkit Listrik Tenaga Air

Launching Penanaman 10 Juta Pohon